

Abstrak

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PURBALINGGA

Okta Laras Patmasari, Devi Octaviana, Setiyowati Rahardjo

Latar Belakang: Skrining merupakan upaya untuk mendeteksi secara dini adanya kanker. Kanker payudara di Indonesia menjadi masalah yang besar karena lebih dari 70% penderita berobat pada stadium lanjut. Cakupan deteksi dini kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Purbalingga masih rendah yaitu tahun 2018 sebanyak 1,17%, tahun 2019 sebanyak 1,4% dan pada tahun 2020 sebanyak 0,3% dari seluruh wanita usia 30-50 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, keterpaparan informasi, dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan dengan perilaku pencegahan kanker payudara.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 114 orang wanita usia subur dengan menggunakan *cluster random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner, kemudian data diolah secara univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Variabel bebas meliputi pengetahuan, sikap, keterpaparan informasi, dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan, sementara variabel terikat adalah perilaku pencegahan kanker payudara.

Hasil Penelitian: Tidak ada hubungan antara keterpaparan informasi ($p\text{-value}= 0,092$) dan dukungan tenaga kesehatan ($p\text{-value}= 0,103$) dengan perilaku pencegahan kanker payudara. Ada hubungan antara pengetahuan ($p\text{-value}= 0,029$), sikap ($p\text{-value}= 0,008$), dan dukungan keluarga ($p\text{-value}= 0,007$) dengan perilaku pencegahan kanker payudara.

Kesimpulan: Variabel yang berhubungan dengan perilaku pencegahan kanker payudara pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Purbalingga adalah pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga. Sementara variabel yang tidak berhubungan adalah keterpaparan informasi dan dukungan tenaga kesehatan.

Kata kunci: perilaku pencegahan, kanker payudara, wanita usia subur

Abstract

FACTORS RELATED TO BREAST CANCER PREVENTION BEHAVIOR ON WOMEN OF FERTILE AGE IN THE WORK AREA OF PUSKESMAS PURBALINGGA

Okta Laras Patmasari, Devi Octaviana, Setiyowati Rahardjo

Background: Screening is an effort to detect cancer early. Breast cancer in Indonesia is a major problem because more than 70% of sufferers seek treatment at an advanced stage. The coverage of early detection of breast cancer in the Purbalingga Health Center working area is still low, namely in 2018 as much as 1.17%, in 2019 as much as 1.4% and in 2020 as much as 0.3% of all women aged 30-50 years.. This study aims to analyze the relationship between knowledge, attitudes, exposure to information, family support and health worker support with breast cancer prevention behavior.

Methods: This study is a quantitative study with a cross-sectional study design. The number of samples was 114 women of childbearing age using cluster random sampling. Data were collected using a research instrument, namely a questionnaire, then the data were analyzed using univariate and bivariate with the chi-square test. The independent variables are knowledge, attitudes, exposure to information, family support and health worker support, while the dependent variable is breast cancer prevention behavior.

Results: There is no relationship between information exposure (p -value = 0.092) and health worker support (p -value = 0.103) with breast cancer prevention behavior. There is a relationship between knowledge (p -value = 0.029), attitude (p -value = 0.008), and family support (p -value = 0.007) with breast cancer prevention behavior.

Conclusion: Variables related to breast cancer prevention behavior in WUS in the Purbalingga Health Center work area are knowledge, attitude and family support. While unrelated variables are exposure to information and support from health workers.

Keywords: preventive behavior, breast cancer, women of childbearing age